

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 7 MAKASSAR

Juliana Putri Wiryaatmaja

Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Makassar

Email: wiryaatmaja46@gmail.com

Summary. This study aims to determine the effect of achievement motivation on student achievement in class XI Accounting at SMK Negeri 7 Makassar. The variables in this study are achievement motivation as the independent variable (X), and learning achievement as the dependent variable (Y). The population of this study were all students of class XI Accounting at SMK Negeri 7 Makassar with a total of 103 students, while the sample was 51 students who were taken using *proportionate stratified random sampling technique*. Data collection was carried out using questionnaires and documentation. The data analysis is a descriptive percentage analysis. The instrument test consists of a validity test and a reliability test. The hypothesis test consists of simple linear regression analysis, t-test, correlation test (*Pearson product moment*), and coefficient of determination test (R^2). Based on the results of the data analysis, the equation model $Y' = 45,953 + 1,408X$ is obtained. The t-test obtained the value of $t_{\text{arithmetical}} > t_{\text{table}}$ of achievement motivation with learning achievement has a significant effect with P value $0.000 < 0.05$. The correlation value of $r = 0.938$ and a positive value is in the interval $0.80 - 1,000$ with a very strong category. The value of the coefficient of determination ($R^2 = 0.879$ or 87.9 percent. This means that achievement motivation has a contribution to learning achievement of 87.9 percent, while the remaining 12.1 percent is influenced by other factors. Therefore, it can be concluded that the hypothesis proposed in this study is declared "accepted".

Keywords: Achievement motivation, Student learning achievement

Ringkasan. Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi sebagai variabel bebas (X), dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar dengan jumlah siswa sebanyak 103 siswa, sedangkan sampelnya sebanyak 51 siswa yang diambil dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis datanya adalah analisis deskriptif persentase. Uji instrumen yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis terdiri atas analisis regresi linier sederhana, uji-t, uji korelasi (*pearson product moment*), dan uji koefisien determinasi (R^2). Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh model persamaan $Y' = 45,953 + 1,408X$. Uji t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

motivasi berprestasi dengan prestasi belajar berpengaruh signifikan dengan P value $0,000 < 0,05$. Nilai korelasi sebesar $r=0,938$ dan bernilai positif berada pada interval $0,80-1,000$ dengan kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,879$ atau $87,9$ persen. Hal ini berarti motivasi berprestasi memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar $87,9$ persen, sedangkan sisanya $12,1$ persen dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”.

Kata Kunci : Motivasi berprestasi, Prestasi belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Pendidikan ialah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) baik dari segi aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dalam tuntutan pembangunan bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sehingga hal tersebut sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar adapun faktor yang memengaruhinya, salah satunya ialah motivasi.

Secara Konseptual menurut McClelland (Djaali, 2013:103) menyatakan bahwa: “Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin).” Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi dapat dilihat dari beberapa indikator berikut, yaitu: "1) ketekunan

dalam menghadapi tugas, 2) memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan, 3) minat terhadap pelajaran." (Sardiman, 2006:8).

Tolak ukur yang dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan teori mengenai pentingnya motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Linda (2004:101), bahwa: “Motivasi berprestasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena motivasi berprestasi akan mendorong seseorang untuk mengatasi tantangan atau rintangan dan memecahkan masalah, bersaing secara sehat serta akan berpengaruh pada prestasi seseorang.”

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan prestasi belajar yang maksimal. Menurut Wahab (2015:244) “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu”. Adapun Pentingnya prestasi belajar menurut Zainal Arifin (1991:2-4), ialah: “Prestasi belajar sangat penting bagi siswa dimana prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dan juga berguna bagi guru sebagai umpan balik dalam

melaksanakan pembelajaran di kelas dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar.”

Indikator prestasi belajar menurut Syah (2015:217-218) adalah 1) ranah afektif, 2) ranah kognitif dan 3) ranah psikomotor. Motivasi berprestasi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar diukur dengan menggunakan skala *likert* berupa kuesioner dengan data di peroleh 20 responden yaitu 15 persen dari banyaknya populasi siswa yang berjumlah 103. Pengambilan 15 persen responden didasarkan menurut Arikunto (2013:108) yang mengemukakan bahwa “apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen”. Sedangkan untuk prestasi belajar diukur dengan menggunakan dokumentasi berupa nilai rapor siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Hasil persentase rata-rata skor aktual untuk indikator motivasi berprestasi sebesar 38 persen dan berada pada kategori kurang baik. Sementara itu, pada variabel prestasi belajar jumlah persentase rata-rata skor aktual yang dihasilkan ialah 78,27 persen, dimana hal tersebut menunjukkan kategori baik. Didasari oleh kriteria interpretasi skor tanggapan responden menurut Rukajat (2018:10) suatu indikator dapat dikategorikan baik jika jumlah skor atau persentase rata-rata sebesar 61 persen sampai 80 persen dan berada pada kategori kurang baik jika jumlah skor sebesar 21 persen sampai 40

persen.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ika Ardianti (2017) yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, juga tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Winkel (Agustin, 2011:19) yang mengatakan bahwa "Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan kepada diri sendiri". Kemudian ditegaskan oleh pendapat Sugiyanto (1964:22) bahwa: “Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi akan berhasil memahami atau memperoleh prestasi akademik yang cenderung tinggi dan siswa yang motivasi berprestasinya rendah sebaliknya cenderung memperoleh prestasi akademik yang rendah.”

Sehingga kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas ialah, adanya ketidak sesuaian teori yang menggambarkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sedangkan data yang diperoleh menggambarkan sebaliknya, yaitu prestasi belajar siswa berada pada kategori baik sedangkan motivasi berprestasi berada pada kategori kurang baik. Alasan peneliti mengambil kelas XI sebagai acuan ialah karena, mata pelajaran akuntansi keuangan telah dipelajari pada kelas X dan diperdalam pada kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas menjadi landasan bagi penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar".

METODE

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Motivasi Berprestasi sebagai variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini yang disimbolkan sebagai X.
- b. Prestasi belajar sebagai variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yang disimbolkan sebagai Y.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Motivasi berprestasi sebagai variabel bebas yang diukur menggunakan indikator ketekunan dalam menghadapi tugas, memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan, dan minat terhadap pelajaran.

Prestasi belajar sebagai variabel terikat diukur dengan menggunakan nilai rapor siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji parsial, uji korelasi dan uji koefisien determinasi.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

- a. Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa untuk berprestasi setinggi mungkin yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar ditandai dengan adanya ketekunan dalam menghadapi tugas, memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan dan adanya minat terhadap pelajaran dalam memenuhi suatu standar keunggulan.
- b. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut diukur dengan pemberian skor terhadap indikator afektif, kognitif dan psikomotorik (nilai rapor) tahun ajaran 2020/2021 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar.

2. Pengukuran Variabel

Variabel motivasi berprestasi diukur dengan indikator dari motivasi berprestasi yaitu ketekunan dalam menghadapi tugas, memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan, dan minat terhadap pelajaran, dengan menggunakan *Skala Likert*.

Variabel prestasi belajar diukur dengan pemberian skor terhadap indikator afektif, kognitif dan psikomotorik dari dokumentasi nilai rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar sesuai dengan indikator prestasi belajar menurut Syah (2015:217-218) yaitu 1) ranah afektif, 2) ranah kognitif dan 3) ranah psikomotor.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar yang berjumlah 103 siswa yang terdiri dari 3 kelas tahun ajaran 2020.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Menurut Noor (2017:32) “untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus *slovin*”.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah objek yang diteliti yaitu gambaran umum SMK Negeri 7 Makassar dan data nilai rapor siswa semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

2. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berisi beberapa pernyataan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai motivasi berprestasi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Persentase

Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat tingkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai “Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar”. Analisis data menggunakan bantuan *SPSS v.25.00 for windows*.

2. Uji Instrument

1) Uji Validitas

Mengukur validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* maka r hitung diwakili nilai *alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel.

3. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel dependen dan independen.

2) Uji Parsial (Uji-t)

Kriteria pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:258) adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari α (0,05) maka hipotesis diterima.
- b) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ dari α (0,05) maka hipotesis ditolak.

3) Uji Korelasi

Menurut Siregar (2013:252) “Analisis korelasi *pearson product moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio”.

4) Uji Koefisien Determinasi

Pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *adjust R square* (R^2), untuk mengetahui seberapa jauh kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat SMK Negeri 7 Makassar

SMK Negeri 7 Makassar sebagai sekolah menengah tingkat atas kejuruan yang lahir ditengah-tengah masyarakat, hubungannya tidak dapat dilepaskan dengan Sekolah Hakim Djaksa (SHD) Makassar, karena berdirinya SMK Negeri 7 Makassar yang dulunya bernama SMPS dan sebelumnya bernama SPSA karena ditutupnya SHD. Kepala SMK Negeri 7 Makassar membuka jurusan Sekretaris yang sekarang menjadi Administrasi Perkantoran dan tahun

ajaran 2000/2001 kemudian membuka lagi jurusan Akuntansi dan selanjutnya pada tahun 2002/2003 membuka jurusan Rekayasa perangkat Lunak sehingga sampai saat ini SMK Negeri 7 Makassar membina kompetensi keahlian yang terdiri dari 4, diantaranya:

- a. Perawatan Sosial
- b. Administrasi Perkantoran
- c. Akuntansi
- d. Rekayasa Perangkat Lunak

1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang menjadi kerangka acuan dalam melaksanakan kegiatan di SMK Negeri 7 Makassar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan dibidang Bisnis dan Manajemen, Informatika dan Perawatan Sosial berstandar Internasional di tahun 2020.

b. Misi

Memberikan layanan bagi peserta didik dan warga masyarakat melalui diklat berstandar Internasional yang berorientasi pada bisnis dan manajemen, Informatika dan Perawatan Sosial.

B. Karakteristik responden, Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi (nilai rapor) dan penyebaran kuesioner kepada siswa SMK Negeri 7 Makassar.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 51 orang berdasarkan teori slovin.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Motivasi berprestasi memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi belajar, yang dimana dengan meningkatnya motivasi berprestasi seorang siswa maka siswa akan tekun dalam mengerjakan setiap soal dan berjuang untuk mengatasi segala rintangan untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi dari sebelumnya sesuai dengan pencapaian prestasi yang ingin diraih. Penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS v.25 for windows*, adapun penjelasan mengenai hasil penelitian ini akan dirincikan sebagai berikut. Dari hasil deskriptif variabel penelitian ini diperoleh persentase rata-rata skor untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 85,4 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik. Sesuai dengan pendapat Rukajat (2018:10) yaitu 81%-100% berada pada kategori sangat baik. Adapun indikator motivasi berprestasi yang memiliki tingkat persentase skor aktual yang paling tinggi yaitu indikator minat terhadap pelajaran sebesar 86,3 persen. Kemudian indikator yang memiliki skor aktual rendah yaitu memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan sebesar 84,3 persen. Meskipun demikian variabel motivasi berprestasi memberi pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 7 Makassar.

Sementara hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 82,02 yang mana nilai tersebut berada pada interval $81 \leq B \leq 90$ dan

$75 \leq C \leq 80$ yang berarti tergolong dalam kategori baik dan cukup sesuai dengan interval nilai dan predikat berdasarkan kkm yang ditetapkan bahwa $81 \leq B \leq 90$ berada pada kategori baik dan $75 \leq C \leq 80$ berada pada kategori cukup, dengan standard deviasi sebesar 5,537. Meskipun begitu terdapat empat siswa yang nilainya tergolong kurang karena memiliki nilai < 75 .

Pada pengujian hipotesis penelitian ini diperoleh hasil dari uji t bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar, hasil menunjukkan persamaan regresi linear sederhana $Y' = 45,953 + 1,408X$. Apabila Motivasi berprestasi tinggi maka prestasi belajar siswa juga tinggi dan begitupun sebaliknya. Hasil analisis koefisien korelasi product moment diperoleh nilai korelasi sebesar 0,938 yang berada pada interval 0,80-1,000 dan termasuk pada kategori sangat kuat.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar dengan derajat keeratan berada pada kategori sangat kuat. Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,879 atau 87,9 persen. Hal ini berarti motivasi berprestasi memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 87,9 persen sedangkan sisanya 12,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Maka hipotesis yang diajukan "diduga bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar" dapat diterima. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swanida Mannik Aji (2013) dimana motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 1 Batang dan juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ardhana (1992:79-98) bahwa: "Motivasi berprestasi merupakan faktor penting dalam mencapai prestasi, baik prestasi akademik maupun dalam bidang lain, dimana motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan atau memelihara kemampuan seseorang setinggi mungkin dalam semua aktivitas sebagai bentuk pencapaian suatu prestasi yang telah diraih". Berarti kesimpulan yang dapat kita tarik dari pembahasan hasil penelitian di atas ialah, jika variabel motivasi berprestasi baik maka prestasi belajar siswa yang terbentuk juga baik seperti meningkatnya motivasi berprestasi siswa dengan ketekunan, daya juang dan minat yang dimiliki, maka akan meningkat pula prestasi yang akan diraih oleh siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh motivasi berprestasi terhadap motivasi berprestasi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi berprestasi siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar diperoleh persentase rata-rata skor untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 85,4 persen yang tergolong dalam kategori sangat baik, Meskipun demikian masih

terdapat satu indikator yang masih di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu indikator memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan sebesar 84,3 persen.

2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 82,02 yang mana nilai tersebut berada pada interval $81 \leq B \leq 90$ dan $75 \leq C \leq 80$ yang berarti tergolong dalam kategori baik dan cukup sesuai dengan interval nilai dan predikat berdasarkan kkm yang ditetapkan bahwa $81 \leq B \leq 90$ berada pada kategori baik dan $75 \leq C \leq 80$ berada pada kategori cukup, dengan standard deviasi sebesar 5,537. Meskipun begitu terdapat empat siswa yang memiliki persentase skor aktual yang berada pada kategori kurang karena memiliki nilai < 75 .
3. Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan agar siswa memiliki daya juang untuk mengatasi rintangan dalam meningkatkan motivasi berprestasi agar siswa memperoleh prestasi yang memuaskan, juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan diri dan meraih prestasi setinggi mungkin

- dengan melatih diri menggunakan soal-soal yang rumit dan berdiskusi bersama teman secara kompetitif dan suportif.
2. Bagi sekolah dan pendidik
Diharapkan sekolah dapat mengarahkan pendidik untuk dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan kreatif sehingga peserta didik dapat lebih termotivasi dalam menerima pelajaran dengan memberikan metode belajar yang sesuai dengan materi pelajaran agar siswa tertarik mengikuti materi yang diberikan agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang ingin dicapai secara optimal.
 3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar sebaiknya dilakukan lagi penelitian yang sama tetapi dengan objek yang lebih luas dan dikembangkan lagi, juga diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi selain konsentrasi belajar yang telah digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Aji, S. M. (2012/2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 1 BATANG. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: <https://lib.unnes.ac.id/19380/>.
- Ardhana, W. (1992). *Atribusi terhadap Sebab-Sebab Keberhasilan dan Kegagalan serta Kaitannya dengan Motivasi Berprestasi*. Malang: Ganeca Exact.
- Ardianti, I. (2017). *Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Bulukumba*. Skripsi Program Sarjana. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. (tidak diterbitkan).
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Pendekatan Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali, H. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jamil Suprihatiningrum, M. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Linda. (2004). *Motivasi Berprestasi, Gaya Menjual dan Hasil Kerja*. Bandung: Gema Insani.
- Martaniah, S. M. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- McClelland, D. C. (1987). *Memacu Masyarakat Berprestasi*. Semarang: Jakarta Intermedia.
- Moekijat. (1984). *Kamus Manajemen*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM.
- Muljono, P. &. (2004). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Garuda.* (t.thn.).
- Prayitno, E. A. (1989). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Bina Aksara.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rinka Cipta.
- Sudjana, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyanto. (1964). *Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam Mencapai Keberhasilan Akademik Siswa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumidjo, W. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan Guru.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003: Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (t.thn.).
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel, W. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi.* Jakarta: PT Gramedia.